

INTISARI

Ekstrak Etanol *Ipomoea batatas L.* (EEIB) mengandung zat flavonoid yang memiliki kemampuan sebagai antioksidan, hepatoprotektif dan penangkap radikal bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerusakan hepar mencit Balb/C diinduksi Ovalbumin. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan *post-test only control grup design*. Subyek penelitian adalah mencit jantan Balb/C 28 ekor yang terbagi menjadi 7 kelompok yaitu KN (Kontrol Negatif), KP (Kontrol Positif yang diberi Obat Anti Histamin 0.02 mg/20g bb/hari), P1 (kelompok perlakuan induksi OVA) dan 4 kelompok perlakuan EEIB dosis 0.21, 0.42, 0.84, 1.65 g/kg bb/hari (P2-P5). Kelompok KP dan P1-P5 diinduksi OVA pada hari ke-15, hari ke-22 dan hari ke-23 sampai hari ke-28. Pada hari ke-29 semua mencit dilakukan pembedahan diambil organ hepar untuk dibuat preparat dengan pengecatan HE . Data berupa rerata kerusakan hepar dianalisis dengan *One Way Anova* dilanjutkan dengan uji *Tukey*. Hasil rerata kerusakan sel hepar terendah didapatkan pada kelompok P4 (ekstrak *Ipomoea batatas L.* dosis 0.84 g/kg bb/hari) sebesar 2.17 ± 0.27 dan tertinggi pada kelompok P1 (kelompok induksi OVA) sebesar 3.46 ± 0.14 . Hasil *One Way Anova* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan diantara ketujuh kelompok ditunjukkan dengan nilai $p=0.000$ pada analisis histologik kerusakan sel hepar. Disimpulkan bahwa *Ipomoea batatas L.* dapat menurunkan kerusakan hepar pada mencit Balb/C dengan dosis efektif 0.84 g/kg bb/hari.

Kata kunci : *Ipomoea batatas L.*, flavonoid, hepatoprotektor , Ovalbumin, mencit Balb/C

ABSTRACT

Ethanol Extract Ipomoea batatas L. contains flavonoids which have the ability as an antioxidant, hepatoprotector and free radical catcher. This study aims to determine the number of liver damage Balb / C mice induction by Ovalbumin. This research is experimental, post-test only control group design. Subjects were male Balb / C mice 28 tails which divided into 7 groups: KN (negative control), KP (Positive Controls were given Anti Histamine 0.02 mg / 20g mm / day), P1 (OVA induction treatment group) and 4 groups dose treatment EEIB 0.21, 0.42, 0.84, 1.65 g / kg bb / day (P2-P5). KP group and P1-P5 induced OVA on day 15, day 22 and day 23 to day 28. On day 29, all mice underwent surgery for a liver organ taken made preparations using HE coloured. Data such as the average number of liver damage were analyzed by One Way ANOVA followed by Tukey's test. Results lowest average number of liver damage was found in the group P4 (Ipomoea batatas L. extract dose is 0.84 g / kg bb / day) of 2.17 ± 0.27 , and the highest in the group P1 (OVA induction group) of 3.46 ± 0.14 . One Way ANOVA results showed significant differences among the seven groups showed with $p = 0.000$ in the analysis the number of histological damage liver cells. Ipomoea batatas L. concluded that can reduce the number of liver damage in Balb / C mice with an effective dose of 0.84 g / kg bb / day.

Keywords: Ipomoea batatas L., flavonoids, hepatoprotector, Ovalbumin, Balb/C mice.